

Cerdas Finansial di Era Digital: Pemanfaatan Aplikasi Manajemen Keuangan bagi Anak Yatim di RW 05, 06, dan 07, Kelurahan Pondok Cina, Kota Depok

Sri Rusiyati*, Instanti Elyana, Ati Candrasari
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Mandiri
Jln. Jatiwaringin Raya No.02 RT 08 RW 13, Cipinang Melayu, Makassar,
Jakarta Timur 13620, Indonesia
**sri.siq@nusamandiri.ac.id*

Kata Kunci:

badan santunan yatim;
manajemen keuangan;
literasi keuangan;
anggaran

Abstrak

Badan Santunan Yatim adalah sebuah badan yang beranggotakan anak-anak yatim di RW 05, 06, dan 07 Kelurahan Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok. Tujuan Badan Santunan Yatim tersebut adalah terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT., berilmu dan berakhlak mulia. Badan Santunan Yatim beranggotakan para remaja yang terdiri dari anak-anak yatim RW 05, 06, dan 07, Kelurahan Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok yang merupakan pelajar tingkat Sekolah Menengah Pertama sampai dengan Sekolah Menengah Atas. Permasalahan yang dihadapi oleh Badan Santunan Yatim adalah masih kurangnya pemahaman pemanfaatan aplikasi keuangan digital untuk mengelola keuangan pribadi dengan bijak yang lebih baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan termotivasi dalam merencanakan, mencatat, dan mengontrol keuangan pribadi secara lebih efisien dengan cerdas finansial di era digital melalui pemanfaatan aplikasi untuk manajemen keuangan pribadi bagi Anak Yatim RW 05, 06 dan 07 Depok. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan pada para peserta sebesar 92% dalam memanfaatkan teknologi melalui pemanfaatan aplikasi manajemen keuangan yaitu catatan keuangan dengan cara pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana serta laporan keuangan sehingga dapat melakukan pengecekan sisa dana setiap saat serta peralihan pengelolaan keuangan konvensional ke sistem berbasis digital ini dapat digunakan membuat perencanaan keuangan jangka panjang.

Keywords:

orphanage;
financial management;
financial literacy;
budget

Abstract

The Orphanage Assistance Agency is an agency whose members are orphans from RW 05, 06 and 07 of Pondok Cina Village, Beji District, Depok City. The purpose of the Orphanage Assistance Agency is to form students of the nation who are pious to Allah SWT, knowledgeable and have noble morals. The Orphanage Assistance Agency consists of teenagers consisting of orphans from RW 05, 06 and 07, Pondok Cina, Beji, Depok who are students from Junior High School to High School. The problem faced by the Orphanage Assistance Agency is the lack of understanding of the use of digital financial applications to manage personal finances wisely and better. This community service activity aims to develop knowledge, understanding and motivation in planning, recording, and controlling personal finances more efficiently with financial intelligence in the digital era through the use of applications for personal financial management for Orphans from RW 05, 06, and 07 Depok. The results of the study showed that there was an increase in participants by 92% in utilizing technology through the use of financial management applications, namely financial records by recording income and expenditure of funds and financial reports so that they can check the remaining funds at any time and the transition from conventional financial management to a digital-based system can be used to make long-term financial planning.

PENDAHULUAN

Badan Santunan Yatim merupakan sebuah badan yang beranggotakan anak-anak yatim RW 05, 06 dan 07 Kelurahan Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok. Tujuan Badan Santunan Yatim tersebut yakni terbentuknya pelajar bangsa yang bertakwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia, dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syari'at Islam menurut faham ahlussunnah wal jama'ah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Badan Santunan Yatim beranggotakan para remaja yang terdiri dari anak-anak yatim yang merupakan pelajar tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Salah Satu kegiatan sosial yang dilakukan Badan Santunan Yatim yakni membangun kesadaran berwirausaha bagi para remaja khususnya anak-anak yatim RW 05, 06 dan 07 Kelurahan Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok.

Badan Santunan Yatim masih memiliki kekurangan pemahaman tentang pemanfaatan aplikasi keuangan digital untuk mengelola keuangan pribadi dengan bijak yang lebih baik dan membuat perencanaan keuangan jangka panjang di mana saat ini dengan perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk cara individu mengelola keuangan pribadi. Aplikasi keuangan digital menjadi alat yang semakin populer dalam membantu individu merencanakan, mencatat, dan mengontrol keuangan mereka secara lebih efisien (Lusardi, A., & Mitchell, 2019).

Teknologi finansial atau *fintech* memungkinkan masyarakat untuk memiliki akses yang lebih mudah ke informasi keuangan, layanan perbankan, dan alat perencanaan keuangan yang lebih baik (Morgan, P. J., & Trinh, 2021). Pelatihan meningkatkan wawasan mengenai pengelolaan keuangan pribadi yang efektif, antisipasi terhadap tantangan finansial dan pengembangan kebiasaan finansial positif (Suprpto et al., 2024).

Memberikan ketrampilan dalam penggunaan aplikasi keuangan digital, sehingga peserta dapat mencatat pemasukan dan pengeluaran secara lebih sistematis dan akurat (Morgan, P. J., & Trinh, 2021).

Hasil penelitian (Hariyani & Prasetyo, 2023) menunjukkan bahwa persiapan anggaran masuk dalam kategori rendah, persiapan dana darurat masuk dalam kategori sedang dan untuk tindakan penghematan masuk kategori rendah. Kemampuan individu untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan prioritas utama pengalokasian dana dan remaja juga dapat merasakan keamanan finansial dalam memenuhi kebutuhan mendadak, karena memiliki tabungan yang cukup di masa depan (Dita Anjani et al., 2022). Teknologi membawa perubahan pada peralatan-peralatan yang dulunya bekerja secara analog mulai dikembangkan secara digital, dan bahkan yang bekerjanya secara manual (Muhammad Aminudin, Ferdian Adi Pratama, 2016).

Menurut penelitian (Fajriyah & Listiadi, 2021), uang saku dan pendidikan keuangan keluarga memiliki pengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening. Literasi keuangan berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Mustikasari & Septina, 2023), literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan sikap keuangan pribadi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Wahyuni et al., 2023) dan manajemen keuangan yang baik juga akan memperbaiki aspek pengendalian usaha (Poddala & Alimuddin, 2023).

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Irnawati & Anismadiyah, 2023) menunjukkan bertambahnya keilmuan dan keterampilan siswa-siswi SMK Islamiyah Ciputat, khususnya di bidang keuangan yaitu manajemen keuangan yang akan menjadi bekal mereka dalam mengelola keuangan pribadinya. Pengabdian kepada Masyarakat

oleh (Anak Agung Ayu Intan Wulandari & Dewi, 2023) menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, siswi SMK Negeri II Denpasar kelas XII mampu melakukan perencanaan dan pencatatan transaksi keuangan pada aplikasi Wallet yang dapat diakses melalui *smartphone*. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh (Setialaksana et al., 2024) menunjukkan memberikan dampak positif dalam membentuk pola pikir yang lebih bertanggung jawab secara finansial serta mendorong siswa untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pemanfaatan aplikasi keuangan digital untuk mengelola keuangan pribadi dengan bijak yang lebih baik dan membuat perencanaan keuangan jangka panjang bagi anak yatim yang ada di RW 05, 06, dan 07, Kelurahan Pondok Cina, Kota Depok. Tema pelatihan yaitu: “Cerdas Finansial di Era Digital: Pemanfaatan Aplikasi untuk Manajemen Keuangan Pribadi Bagi Anak Yatim di RW 05, 06, dan 07, Kelurahan Pondok Cina, Kota Depok”.

Pada zaman milenial ini di mana perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk cara individu mengelola keuangan pribadi. Masih banyak masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, yang menghambat kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dengan bijak (OECD, 2020). Kurangnya pemahaman tentang aplikasi keuangan digital, yang menyebabkan masyarakat kurang memanfaatkan teknologi ini secara optimal dalam pencatatan pengeluaran, penyusunan anggaran, dan perencanaan keuangan jangka panjang (Stolper, O. A., & Walter, 2019).

Studi menunjukkan bahwa individu dengan literasi keuangan yang rendah cenderung memiliki kebiasaan berhutang yang tinggi dan tidak memiliki rencana

keuangan jangka panjang yang jelas (Fernandes, 2014). Hal ini dapat berdampak negatif pada kesejahteraan ekonomi mereka, terutama di era digital yang semakin kompleks (Lusardi, 2019). Aplikasi seperti *Money Lover*, *Finansialku*, dan *Monefy* telah terbukti meningkatkan kesadaran finansial dan membantu individu dalam mengontrol pengeluaran mereka (Stolper, O. A., & Walter, 2019).

Pada kesempatan ini dosen dan mahasiswa Universitas Nusa Mandiri berupaya melakukan pelatihan Cerdas Finansial di Era Digital: Pemanfaatan Aplikasi untuk Manajemen Keuangan Pribadi Bagi Anak Yatim di RW 05, 06, dan 07, Kelurahan Pondok Cina, Kota Depok. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan aplikasi keuangan digital untuk mengelola keuangan pribadi dengan bijak yang lebih baik dan membuat perencanaan keuangan jangka panjang.

METODE

Metode PkM merupakan pola, urutan, dan tahapan yang dilakukan dalam menjalankan kegiatan pengabdian. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Tahapan-tahapan pelaksanaan PkM bagi anak-anak yatim di RW 05, 06, dan 07 Kelurahan Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok sebagai berikut:

Analisis situasi mitra

Tahap awal adalah menemukan mitra untuk dilakukan analisis mengidentifikasi masalah yang dihadapi serta kebutuhan yang diperlukan mitra.

Identifikasi masalah

Melakukan analisis identifikasi masalah yang dihadapi mitra dan kebutuhan yang diperlukan mitra sehingga kegiatan PkM yang dilakukan sehingga diharapkan memberikan solusi penyelesaian permasalahan yang dihadapi.

Merencanakan solusi pemecahan masalah

Setelah terdapat kesepakatan antara lembaga dengan mitra, pada tahap ini tim menyiapkan modul atau materi yang akan disampaikan pada pelatihan bagi anak yatim RW 05, 06, dan 07, Kelurahan Pondok Cina, Kota Depok sehingga peserta dapat dengan mudah memahami dan dapat mengembangkan sendiri materi yang telah disampaikan. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan proposal diajukan ke LPPM Universitas Nusa Mandiri untuk menyusun semua kebutuhan dan biaya yang akan dikeluarkan sehingga kegiatan PkM berjalan dengan terstruktur dan sistematis.

Persiapan kegiatan

Pada tahap ini memastikan agar kegiatan PkM dapat berjalan lancar sesuai yang telah direncanakan. Tim melakukan pengecekan lapangan atau tempat, mempersiapkan kesiapan semua sarana prasarana, ruangan dan kebutuhan lainnya.

Pelaksanaan kegiatan

Tahap ini merupakan tahap realisasi yaitu pelaksanaan PkM dengan memberikan pelatihan sebagai solusi dari permasalahan yang ada. Kegiatan dilaksanakan pada Sabtu, 22 Maret 2025, pukul 15.30 s.d 17.00 di kampus Universitas Nusa Mandiri Margonda.

Pembuatan luaran dan laporan hasil kegiatan PkM

Pada tahap ini adalah pembuatan luaran dan laporan hasil kegiatan PkM sebagai bukti kegiatan tersebut sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Metode ini diterapkan

agar peserta dapat memahami materi yang disampaikan, sehingga dapat mengimplementasikannya dengan baik dan tepat. .

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan PkM berupa pelatihan dengan tema Cerdas Finansial di Era Digital: Pemanfaatan Aplikasi Untuk Manajemen Keuangan Pribadi Bagi Anak Yatim RW 05, 06, dan 07, Kota Depok, dilaksanakan dengan metode ceramah untuk penyampaian teori dan metode praktikum berupa simulasi serta sesi tanya jawab. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa terdapat pemahaman tentang pemanfaatan aplikasi keuangan digital untuk mengelola keuangan pribadi dengan bijak yang lebih baik dan membuat perencanaan keuangan jangka panjang.

Materi pelatihan yang diberikan meliputi pentingnya manajemen keuangan pribadi, meliputi:

1. Penjelasan mengenai pentingnya manajemen keuangan
2. Mengidentifikasi dan mengelola pendapatan dan pengeluaran
3. Pentingnya mengelola utang dengan bijak dan menyediakan dana darurat
4. Tips Praktis untuk hemat dengan menabung, investasi masa depan.
5. Cara membuat catatan keuangan dan laporan keuangan menggunakan aplikasi manajemen keuangan digital



Gambar 2. Penyampaian materi cerdas finansial di era digital

Selesai penyampaian materi, para peserta diberikan soal latihan untuk mengoperasikan aplikasi catatan keuangan.



Gambar 3. Latihan menggunakan aplikasi catatan keuangan

Instrumen pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PkM ini memerlukan tenaga pengajar, modul pembelajaran, akses internet, proyektor, dan laptop untuk presentasi. Pelatihan dilaksanakan pada Sabtu, 22 Maret 2025, dimulai pukul 15.30 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Kegiatan diikuti oleh 12 peserta yang merupakan anak-anak yatim RW 05, 06, dan 07.

Adapun manfaat pelatihan pemanfaatan aplikasi untuk manajemen keuangan pribadi ini sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan
2. Adanya peningkatan wawasan tentang bagaimana mengidentifikasi dan mengelola pendapatan dan pengeluaran
3. Adanya peningkatan pemahaman mengelola utang dengan bijak dan menyediakan dana darurat.
4. Adanya peningkatan penguasaan dan pemahaman tentang Tips Praktis untuk hemat dengan menabung, investasi masa depan.
5. Adanya peningkatan ketrampilan dalam membuat catatan keuangan dan laporan keuangan menggunakan aplikasi manajemen keuangan digital.

Kegiatan PkM berjalan lancar dan sangat baik sampai akhir acara serta mendapatkan tanggapan yang antusias dan positif dari para peserta. Setelah penyampaian materi dan praktik, kegiatan PkM ini dievaluasi dengan cara membagikan kuesioner kepada para peserta untuk mengukur kemampuan peserta setelah pelaksanaan pelatihan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono P., 2019).

Hasil jawaban kuesioner yang telah dicapai dari kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi untuk manajemen keuangan pribadi ini sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil kuesioner

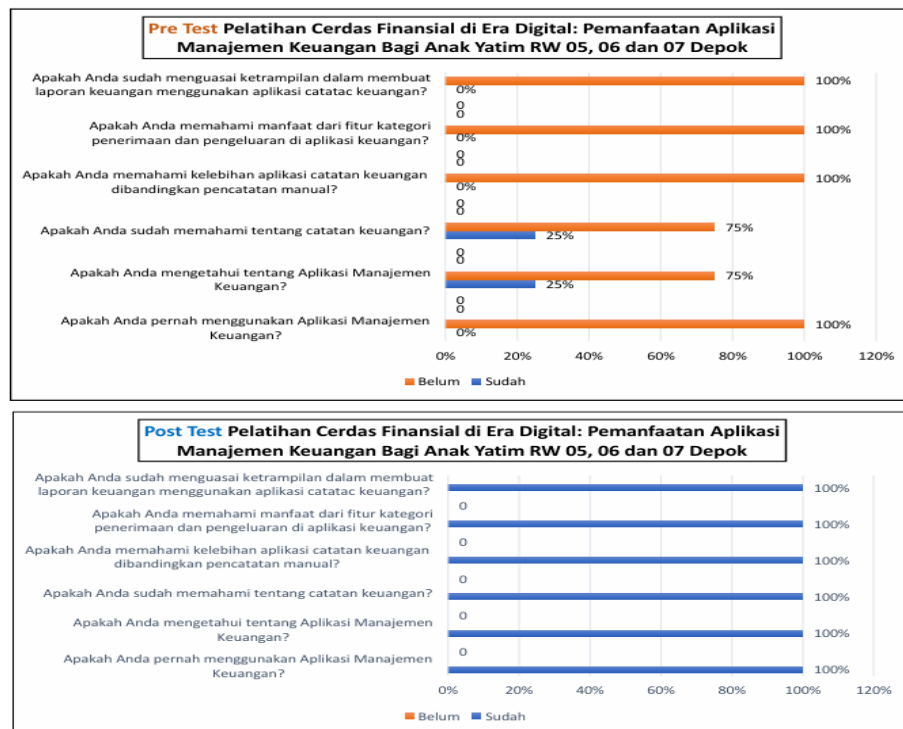
Pertanyaan	Skor Rata-Rata	Keterangan
Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan	3.83	Puas

Materi/modul pelatihan/kegiatan	3.92	Puas
Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung	4.08	Puas
Menurut anda, bagaimana tema kegiatan ini?	4.17	Update
Menurut anda, bagaimana Tutor/Narasumber menyampaikan materi?	4.42	Sangat Bagus
Susunan acara berjalan dengan baik	4.00	Setuju
Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta	4.42	Sangat Setuju
Kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan)	4.25	Sangat Setuju
Kegiatan ini menambah keterampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan	4.17	Setuju
Kegiatan ini memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	3.67	Setuju
Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan	4.08	Setuju
Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta	4.25	Sangat Setuju

Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan kaidah metode metode ilmiah (dilakukan secara terstruktur dan sistematis)	4.25	Sangat Setuju
Jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar minat anda untuk berpartisipasi kembali?	3.58	Berminat
Bagaimana persepsi anda terhadap kegiatan ini secara keseluruhan?	3.75	Puas

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman dan ketrampilan dalam pemanfaatan aplikasi manajemen keuangan pribadi, tanggapan para peserta pelatihan sangat puas dan berminat untuk berpartisipasi kembali dalam kegiatan berikutnya. Kepuasan peserta pelatihan terhadap keenam pertanyaan terkait dengan informasi kegiatan, materi/modul pelatihan, sarana dan prasarana, tema kegiatan, penyampaian tutor pelatihan, dan susunan acara dapat disimpulkan bahwa peserta puas dan setuju bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan sangat baik dan sangat *update*.

Sedangkan hasil kepuasan peserta dari segi manfaat materi yang diberikan oleh tutor baik dari sisi ketrampilan, wawasan maupun teknologi, tingkat kepuasan peserta, solusi dari permasalahan dan minat peserta jika kegiatan diadakan kembali menunjukkan tanggapan sangat puas dan berminat mengikuti kegiatan sejenis jika diadakan kembali.



Gambar 4. Hasil post test

Gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari *pre test* dengan *post test* dari kegiatan pelatihan tersebut. Hasilnya, peningkatan pemahaman penggunaan aplikasi manajemen keuangan sebesar 100%, pengetahuan tentang aplikasi manajemen keuangan sebesar 75%, pemahaman tentang catatan keuangan 75%, memahami kelebihan aplikasi catatan keuangan 100%, memahami manfaat dari fitur kategori penerimaan dan pengeluaran di aplikasi keuangan sebesar 100% dan menguasai ketrampilan membuat laporan keuangan 83%. Rata-rata peningkatan pemahaman tentang aplikasi manajemen keuangan sampai dengan keterampilan membuat laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi catatan keuangan sebesar 92%.



Gambar 5. Foto bersama

SIMPULAN

Kegiatan PkM bertema Cerdas Finansial di Era Digital: Pemanfaatan Aplikasi Untuk Manajemen Keuangan Pribadi Bagi Anak Yatim di RW 05, 06, dan 07, Kelurahan Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok telah berlangsung dengan sukses. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan, wawasan tentang cara mengidentifikasi dan mengelola pendapatan dan pengeluaran, mengelola utang dengan bijak dan menyediakan dana darurat. tips praktis untuk hemat dengan menabung, investasi masa depan dan ketrampilan dalam membuat catatan keuangan dan laporan keuangan menggunakan aplikasi manajemen keuangan digital.

Peserta PkM yang merupakan anak-anak yatim di RW 05, 06, dan 07, termotivasi untuk memanfaatkan teknologi melalui pemanfaatan aplikasi manajemen keuangan dengan cara pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana. Sehingga dapat melakukan pengecekan sisa dana setiap saat. Peralihan pengelolaan keuangan konvensional ke sistem berbasis digital ini dapat digunakan membuat perencanaan keuangan jangka panjang.

Berdasarkan survei kepuasan, peserta sangat puas dengan penyelenggaraan kegiatan ini. Mitra dan peserta memberikan tanggapan yang positif dengan peserta yang memahami materi dengan baik dan berpartisipasi aktif melalui pertanyaan dan diskusi sepanjang pelatihan. Kegiatan PkM ini sebaiknya dilakukan secara lebih intensif lagi dan perlu adanya kegiatan tahapan berikutnya agar ilmu yang diserap peserta lebih mendalam dan lebih detail dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan serta berpikir kreatif dengan memanfaatkan teknologi untuk perencanaan dan pengelolaan keuangan pada era milenial pada masa yang akan datang.

PENGHARGAAN

Kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan dukungan pendanaan internal dosen dan mahasiswa/mahasiswi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Mandiri. Tim PkM Program Studi Manajemen Universitas Nusa Mandiri menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Nusa Mandiri, Ketua Badan Santunan Yatim RW 05, 06, dan 07, Kelurahan Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok. Selain itu pihak terkait yang telah membantu dan mahasiswa/mahasiswi Program Studi Manajemen Universitas Nusa Mandiri yang berperan aktif dalam kegiatan PkM. Tim PkM juga mengapresiasi anak-anak yatim di RW 05, 06, dan 07, Kelurahan Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok atas semangat dan dedikasi yang luar biasa dalam mengikuti kegiatan PkM. Semoga kolaborasi ini terus terjalin erat demi kemajuan generasi muda dan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anak Agung Ayu Intan Wulandari, & Dewi, G. A. (2023). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Digital Pada Siswa-Siswi SMK Negeri 2 Denpasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka (JPMB)*, 1(4), 1–6. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v1i4.58>.
- Dita Anjani, Siti Robiah, Lala Ratu Khotimah, & Hendri Hermawan Adinugraha. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Guna Mengatur Keuangan Pribadi serta Investasi Masa Depan Bagi Remaja. *Journal of Applied Community Engagement*, 2(1), 61–69. <https://doi.org/10.52158/jace.v2i1.320>.
- Fajriyah & Listiadi. (2021). Pengaruh Uang Saku dan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi melalui Literasi Keuangan sebagai intervening. *INOVASI, Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17(1), 61–72. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/9176>
- Fernandes, D. (2014). *Financial Literacy, Financial Education, And Downstream Financial Behaviors*. 60(8).
- Hariyani, R., & Prasetyo, T. (2023). Persepsi Mahasiswa Mengenai Manajemen Keuangan Pribadi Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Perspektif*, 21(1), 53–59. <https://doi.org/10.31294/jp.v21i1.15406>.
- Irnawati, J., & Anismadiyah, V. (2023). *Pengelolaan Manajemen Keuangan Pribadi*. 5(1), 110–116.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2019). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 57(1).

- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>.
- Morgan, P. J., & Trinh, L. Q. (2021). Fintech and financial literacy in the digital age. *ADB Institute Working Paper Series*, 1220. <https://doi.org/https://doi.org/10.2139/ssrn.3862474>.
- Muhammad Aminudin, Ferdian Adi Pratama, T. W. H. (2016). *Cara Mudah Membangun Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi Berbasis Web Menggunakan Framework Code Igniter*. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara.
- Mustikasari, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(2), 48–54. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20179>.
- OECD. (2020). The future of financial literacy: Policy challenges and recommendations. *OECD Publishing*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1787/5f58c6fc-en>.
- Poddala, P., & Alimuddin, M. (2023). Edukasi Pengaturan Pengelolaan keuangan Pribadi dan Dana Usaha pada UKM Berbasis Lorong. *Celebes Journal of Community Services*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.37531/celeb.v2i2.445>.
- Setialaksana, W., Abdal, N. M., Mahande, R. D., Suwahyu, I., Makassar, U. N., Makassar, U. N., Makassar, U. N., Makassar, U. N., & Makassar, U. N. (2024). *PKM Cerdas Finansial Melalui Peningkatan Literasi Finansial di Era Digital Bagi Siswa SMK Negeri 4 Gowa*. 2, 222–230.
- Stolper, O. A., & Walter, A. (2019). Financial literacy, financial advice, and financial behavior. *Journal of Business Economics*, 87(5), 581–643.

- Sugiyono P. (2019). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, Widyastuti, T. N., Purnama, Y., Waromi, J., Rofingatun, S., & Falah, S. F. (2024). Pelatihan Manajemen Pengelolaan Keuangan:Langkah-Langkah Menuju Kesejahteraan Finansial. *Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 2388–2395. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.25895><https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/25895>.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>.